

**KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA SEPAKBOLA  
DI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) SE-KOTA YOGYAKARTA  
TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Yoga Lucky Bimanggara  
NIM. 12602241008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul "Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kota Yogyakarta Tahun 2016" yang disusun oleh Yoga Lucky Bimanggara, NIM. 12602241008 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 17 September 2016  
Pembimbing



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.  
NIP. 19600407 19861 2 001

### **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 17 September 2016  
Yang Menyatakan,



Yoga Lucky Bimanggara  
NIM. 12602241008


## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dan judul “Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB) se-Kota Yogyakarta Tahun 2016” yang disusun oleh Yoga Lucky Bimanggara, NIM. 12602241008 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 20 Oktober 2016 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Subagyo Irianto, M.Pd	Ketua		26/10/16
Danardono, M.Or	Sekretaris Penguji		28/10/16
Nawan Primasoni, M.Or	Penguji I (Utama)		24/10/16
Faidillah K, M.Or	Penguji II (Pendamping)		25/10/16

Yogyakarta, Oktober 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

“Be Yourself”

“Berdoa dan Berusaha”

“Ora Ono Pujian Tanpo Ujian  
Ora Ono Mulyo Tanpo Rekoso  
Ora Ono Tentreming Ati  
Tanpo Cedak Marang Gusti”

“Tidak ada orang yang selalu bersodaqoh dia akan miskin”

“Tidak ada yang tidak mungkin dalam hidup ini jika memiliki kemauan dan keseriusan yang besar”

“Disitu ada kemauan disitu ada jalan menuju kesuksesan”

(Yoga Lucky Bimanggara)

“Sebaik baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”  
(HR. Ahmad)

“Jangan melihat siapa yang berbicara tapi dengarkan apa yang dibicarakan”  
(3518/GaLiSaDel/Hartadi)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Kedua orang tuaku Bapak Isnadi dan Ibu Sri Winarsih yang selalu tulus menyayangiku, mendoa'kan, menyemangati, mendukung, dan selalu mengingatkanku dari segala hal. Terimakasih ibu yang selalu dan tidak pernah berhenti mendoakan aku sampai saat ini, maaf jika selalu merepotkan dan belum bisa membalas jasa. Insyaallah dengan doa kedua orang tuaku dan dukungan kelak aku menjadi orang sukses dan bisa membuat kedua orang tuaku tersenyum bahagia.

**KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA SEPAKBOLA  
DI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) SE-KOTA YOGYAKARTA TAHUN  
2016**

**Oleh :  
Yoga Lucky Bimanggara  
NIM. 12602241008**

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi belum diketahuinya tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah sekolah sepakbola (SSB) se-Kota Yogyakarta yang aktif dan terdaftar di IKA Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* yaitu berjumlah 28 pelatih dari 7 sekolah sepakbola (SSB). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) Se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 0%, kategori “cukup” sebesar 17,86%, kategori “baik” sebesar 64,29%, dan kategori “sangat baik” sebesar 17,86%. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 35,39, tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 dalam kategori “baik”.

**Kata Kunci :** *kelengkapan, sarana dan prasarana, sepakbola*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dan judul “Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Sepakbola Di Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kota Yogyakarta Tahun 2016” dapat diselesaikan dan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or., Ketua Jurusan PKL, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan Pembimbing Skripsi yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Subagyo Irianto,, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dengan penuh kesabaran kepada penulis dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan dan motivasi.



6. Drs. Herwin, M.pd dan Bapak Komarudin, M.A. sebagai dosen Expert Judgement yang telah membantu mengevaluasi dan memberikan saran-saran untuk memperbaiki angket penelitian.
7. Seluruh dosen dan staf jurusan PKL yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
8. Pengurus dan pelatih sepakbola Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dan bersedia membantu dalam proses penelitian.
9. Teman-teman PKO angkatan 2012, khususnya kelas PKO A 2012 yang senantiasa mengisi hari-hari kuliah dengan berbagai rasa bangga dan syukur.
10. Kedua orang tua saya Bapak Isnadi dan Ibu Sri Winarsih yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan kasih sayang kepada saya.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, April 2016  
Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Batasan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Pengertian Sepakbola .....	8
2. Hakikat Sarana dan Prasarana .....	9
3. Sarana dan Prasarana Sepakbola .....	12
4. Pengertian Sekolah Sepakbola .....	21
5. Kurikulum Sesuai Dengan Kelompok Umur .....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	26
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Uji Coba Instrumen .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Uji Coba Penelitian .....	40
1. Uji Validitas.....	40
2. Uji Reliabilitas.....	40
B. Hasil Penelitian .....	41
C. Pembahasan.....	47
D. Solusi.....	49

<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	50
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	50
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	51
D. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Sekolah Sepakbola Di Kota Yogyakarta.. .....	30
Tabel 2. Rincian dan Sampel Penelitian.. .....	31
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket.....	32
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	34
Tabel 5. Norma Penelitian .....	39
Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana SSB Se-Kota Yogyakarta.....	41
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola Se-Kota Yogyakarta tahun 2016 .....	42
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola Se-Kota Yogyakarta tahun 2016 dari masing-masing SSB.....	43
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola Se-Kota Yogyakarta tahun 2016 KU 7-9 Tahun dari masing-masing SSB.....	44
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola Se-Kota Yogyakarta tahun 2016 KU 10-12 Tahun dari masing-masing SSB.....	45
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola Se-Kota Yogyakarta tahun 2016 KU 13-15 Tahun dari masing-masing SSB.....	46
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola Se-Kota Yogyakarta tahun 2016 KU 16-20 Tahun dari masing-masing SSB.....	46

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Sepakbola .....	19
Gambar 2. Ukuran Lapangan Sepakbola .....	19
Gambar 3. Diagram <i>Pie</i> Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola Se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 .....	42
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola Se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 Berdasarkan Kelompok Umur dari Tiap SSB.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Halamam Bimbingan Skripsi.....	56
Lampiran 2. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i> .....	57
Lampiran 3. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i> .....	58
Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian .....	59
Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	60
Lampiran 6. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Uji Coba Penelitian .....	61
Lampiran 7. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian.....	62
Lampiran 8. Data Uji Coba .....	63
Lampiran 9. Validitas dan Reliabilitas .....	64
Lampiran 10. Table <i>Product Moment</i> .....	66
Lampiran 11. Intsrumen Penelitian .....	67
Lampiran 12. Hasil Penelitian.....	79
Lampiran 13. Deskriptif Statistik.....	82
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian .....	85

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satu sebagai penjaga gawang. Permainan ini dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengan di daerah tendangan hukuman pinalty. Sepakbola merupakan permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain, salah satu bertindak sebagai penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki, khusus untuk penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerahnya (Sucipto, dkk. 2000:7).

Dalam perkembangan permainan ini didapat dimainkan di luar lapangan (*out door*) dan di dalam ruangan tertutup (*in door*). Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan banyak digemari oleh masyarakat baik di Indonesia maupun di dunia. Ini terbukti dengan makin banyaknya anak, remaja, dewasa, tua, muda yang memainkan permainan ini baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dewasa ini perkembangan permainan sepakbola sangat pesat, tidak hanya sebagai olahraga rekreasi atau pengisi waktu luang saja tetapi sepakbola sudah menjadi olahraga prestasi.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sudah dikenal ribuan tahun yang lalu, walaupun pada saat itu sepakbola masih dalam bentuk permainan yang sederhana. Namun, sampai sekarang ini belum ada kesatuan pendapat dari mana dan siapa pencipta sepakbola itu (Sucipto, dkk. 2000: 1).

Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukkan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lainnya, dan apabila sama, maka permainan dinyatakan seri/draw (Depdiknas, 2000: 1).

Olahraga yang resminya dimainkan sebanyak 22 orang, dan 11 orang setiap timnya ini sangat terasa *uforianya* di Indonesia. Ada banyak anggapan tentang lahirnya sepak bola, ada dokumen yang menulis bahwa di Cina tentara dinasti Han pada abad ke-2 masehi bermain dengan menendang bola ke dalam jala kecil merupakan cikal bakal sepak bola, bahkan ada sejarawan yang beranggapan bahwa permainan sepak bola sudah dimainkan di Kyoto, Jepang, jauh sebelum abad ke-2 masehi. Di Yunani kuno dikenal dengan "*Episkyros*" dan di Romawi kuno ada "*Harpastum*". Pengembangan sepak bola hingga menjadi modern seperti saat ini paling banyak terjadi di Inggris, karena itulah pada waktu Inggris menjadi tuan rumah Piala Eropa 1996 slogan yang dipakai adalah "*football is coming home*" atau sepak bola kembali ke asal usulnya (Scheunemann, 2005: 13). Tidak mungkin mencari kepastian kapan dan di mana sepak bola lahir, yang jelas di Saint Honore di Paris Perancis lahirlah induk organisasi sepak bola dunia yaitu FIFA (*Federation International Football Asosition*) pada tanggal 21 Mei 1904 yang sampai sekarang menjadi induk sepak bola dunia termasuk Indonesia sampai sekarang. Di Indonesia atas prakarsa seorang insiyur sipil lulusan sekolah teknik tinggi di Heckelenburg



Jerman bernama Soeratin Sosrosoegondo lahirlah PSSI (Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia) yang disepakati pada 19 April 1930 ([PSSI.com/sejarahPSSI](http://PSSI.com/sejarahPSSI)).

Sepakbola di Indonesia merupakan permainan rakyat yang menyebar di seluruh pelosok tanah air, sehingga olahraga ini tergolong terpopuler di Indonesia. Meskipun sepakbola telah merakyat namun prestasi tim nasional belum mengembirakan bahkan ada kesan menurun. Di tingkat ASEAN saja Indonesia masih dibawah Thailand, apalagi di tingkat Asia dan Dunia, prestasi sepakbola kita masih jauh tertinggal dan belum menunjukkan prestasi yang maksimal.

Seperti diketahui, bahwa keberhasilan pencapaian prestasi puncak, tidak lepas dari peranan pembinaan sejak usia dini. Pada kenyataan di lapangan, kita lebih mementingkan pembinaan pemain senior dan kurang memperhatikan pembinaan terhadap pemain-pemain usia muda. Padahal pembinaan usia dini merupakan akar dari sebuah prestasi.

Pembinaan yang dilakukan dari usia dini salah satunya melalui Sekolah Sepakbola (SSB). Sekolah sepakbola (SBB) merupakan wadah pembinaan sepakbola usia dini paling tepat. Pada saat ini banyak sekali sekolah-sekolah sepakbola kebanjiran siswa, keadaan ini merupakan fenomena bagus mengingat peran sekolah sepakbola sebagai akar pembinaan prestasi sepakbola Nasional yang mampu menjadi penyuplai pemain bagi klub ataupun bagi tim Nasional.

Seiring bertambahnya waktu banyak Sekolah Sepakbola (SSB) yang kebanjiran siswa, hal ini tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang dimiliki SSB. Masih banyak sekolah sepakbola (SSB) yang tidak memperhatikan sarana dan prasarana, hal ini sangat tidak mendukung proses latihan. Berdasarkan pengamatan pengalaman penulis saat mengikuti mata kuliah mikro dan ppl banyak sekolah sepakbola yang hanya sekedar menggunakan sarana dalam arti tidak melihat kondisi dan jumlah kelengkapan sarana yang dimiliki seperti; (1) bola yang idealnya digunakan 1 bola untuk dua anak tetapi fakta di lapangan banyak SSB menggunakan satu bola untuk lebih dari 3 anak, (2) *cones* yang dimiliki hanya beberapa butir tidak lebih dari 10 hal ini sangat menghambat proses latihan, (3) *marker* yang digunakanpun juga sama masih kurang tidak lebih dari 20 dan banyak marker yang sudah retak, (4) rompi yang digunakan banyak yang sudah sobek dan tidak lebih dari 2 warna yang berbeda, (5) *ladder*, banyak SSB yang tidak memiliki sarana tersebut, seharusnya alat itu sangat diperlukan untuk proses latihan, (6) *Speed training rings* banyak SSB yang belum memiliki alat ini, menurut saya alat ini perlu ada untuk mendukung proses latihan, (7) papan strategi hampir semua pelatih memiliki sarana ini tetapi tidak menutup kemungkinan ada pelatih yang belum memiliki, (8) *stopwatch* seharusnya wajib dimiliki oleh pelatih di setiap SSB tetapi saat di lapangan tidak semua pelatih mempunyai alat itu. Selanjutnya prasarana yang dimiliki sekolah sepakbola (SSB) tidak digunakan seoptimal mungkin seperti, lapangan yang kurang memenuhi standart ukuran FIFA/PSSI, gawang yang digunakan tidak sesuai standart dan garis lapangan yang tidak terlihat, jaring gawang masih banyak yang belum ada

dan rusak, *meeting room* tidak semua SSB memiliki, seharusnya prasarana tersebut perlu ada untuk mendukung proses latihan, contohnya digunakan untuk rapat wali murid atau pelatih. sarana dan prasarana sangat penting dalam dunia sepakbola, justru hal tersebut tidak diperhatikan oleh kebanyakan sekolah sepakbola, tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik dan lengkap proses latihan tidak akan berjalan dengan lancar dan proses pencapaian prestasi akan juga terhambat. Idealnya sekolah sepakbola harus didukung komponen-komponen yang harus dipenuhi di dalamnya; seperti pengurus dan penanggung jawab sekolah sepakbola, mempunyai kurikulum, pelatih yang bersertifikat, sarana dan prasarana yang memadai, kelas, lapangan, dan perlengkapan bermain bola. Komponen-komponen yang ada dalam sekolah sepakbola berkaitan langsung dalam proses latihan.

Dari berbagai banyak faktor di atas, Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting untuk melakukan proses latihan dan mencapai suatu prestasi. Fakta di lapangan banyak sekolah sepakbola (SSB) yang tidak memperhatikan sarana dan prasarana tersebut. Khususnya sekolah sepakbola (SSB) khususnya di Kota Yogyakarta masih banyak yang menggunakan sarana dan prasarana dengan seadanya, mungkin hanya beberapa sekolah sepakbola (SSB) yang mengoptimalkan sarana dan prasarana sebagai kebutuhan dalam proses latihan. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui seberapa besar Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB) se- Kota Yogyakarta Tahun 2016.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Belum diketahui tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola yang dimiliki sekolah sepakbola (SSB) se-Kota Yogyakarta.
- 2) Belum diketahui tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola disetiap kelompok umur (KU 5-8, KU 9-12, KU 13-14, KU 15-20 Tahun) di Sekolah Sepakbola se-Kota Yogyakarta.
- 3) Belum diketahui Sekolah Sepakbola (SSB) yang memiliki sarana dan prasarana sepakbola yang paling lengkap.
- 4) Belum pernah diadakan penelitian mengenai kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB) se-Kota Yogyakarta.

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan yang diteliti dapat dikaji secara mendalam, permasalahan dibatasi hanya pada Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB) se-Kota Yogyakarta Tahun 2016.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016?

## **E. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, sehingga dapat diambil tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kota Yogyakarta Tahun 2016.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini semoga bisa bermanfaat bagi para masyarakat yang mencintai dunia sepakbola, khususnya sekolah sepakbola (SSB). Manfaat yang dapat diberikan antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan dan mengembangkan ilmu yang sesuai dengan hasil penelitian.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian dapat sebagai bahan masukan untuk sekolah sepakbola (SSB) di Indonesia.
- b. Sebagai referensi pelatih sepakbola untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana sekolah sepakbola (SSB) yang dilatih.
- c. Memberikan wawasan bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di sekolah sepakbola (SSB) dan bagi masyarakat yang mencintai dunia sepakbola dapat menambah wawasan tentang persepakbolaan di Kota Yogyakarta.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Sepakbola**

Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepakbola dimainkan dilapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Adapun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan. Menurut Muhajir (2007: 22), “Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola”. Menurut Luxbacher (2008: 2) menyatakan bahwa pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan.

Didalam permainan sepakbola setiap pemain dibolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali lengan, hanya penjaga gawang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan lengan. Sepakbola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun. Tujuan dari masing-masing regu

adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan antara dua (2) regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang dan dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang, boleh menggunakan tangan dan lengan. Setiap tim berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak banyaknya dan menjaga gawangnya dari kemasukan bola oleh serangan lawan dan permainan ini dilakukan selama 2x45 menit.

## **2. Hakikat Sarana dan Prasarana**

### **a. Sarana**

Menurut Agus Suryobroto, (2004: 4) sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam aktifitas jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya (siswa/mahasiswa). Contoh; bola, raket, pemukul, balok, selendang, gada, bed, *shuttle cock*.

Sarana adalah suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani (Soepartono, 2000:6). Sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah (Depdiknas, 2007: 66).

Istilah sarana adalah terjemahan dari "*facilities*" yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau

pendidikan jasmani. Di dalam sepakbola, sarana sederhana dapat digunakan untuk pelaksanaan program latihan yang tentunya sangat membantu pelatih.

Menurut Depdikbud (1979:7), "Sarana berlatih adalah semua alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses berlatih melatih di klub olahraga". Dapat dikatakan dengan didukung sarana dan prasarana yang baik bisa menentukan pencapaian prestasi atlet yang menggeluti cabang olahraga pilihannya. Lebih lanjut menurut Dekdikbud (1993: 3) menjelaskan bahwa:

Fasilitas olahraga memegang peranan sangat penting dalam usaha-usaha meningkatkan kemampuan berolahraga. Tanpa adanya fasilitas olahraga, jalannya pembinaan olahraga akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahwa proses pembinaan bisa berhenti sama sekali.

Menurut Dekdikbud (1985:16) fungsi fasilitas adalah:

- a) Fasilitas tidak saja mendukung program pendidikan olahraga di sekolah tetapi juga menampung kegiatan di luar jadwal sekolah seperti pertandingan antar sekolah dan sebagainya.
- b) Fasilitas berfungsi sebagai wadah kegiatan olahraga masyarakat dan sekitarnya.

Sarana dan Prasarana olahraga memegang peranan sangat penting dalam usaha meningkatkan kemampuan berolahraga. Tanpa adanya sarana dan prasarana olahraga maka proses berlatih akan mengalami gangguan bahkan tidak berkembang.

#### **b. Prasarana**

Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan (Soepartono,



2000: 5). Prasarana adalah fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan (Depdiknas, 2007: 66).

Prasarana atau fasilitas menurut Agus Suryobroto, (2004: 4) adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam aktivitas jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah. Contoh prasarana dalam sepakbola; lapangan, gawang, jaring gawang, bendera sudut, *meeting room*, sekretariat, gudang.

Menurut Soepartono (2004: 4) secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dapat disimpulkan dari pengertian di atas bahwa prasarana yang baik harus memenuhi standart minimal, antara lain ukuran sesuai kebutuhan, bersih terang, pergantian udara lancar dan tidak membahayakan penggunaannya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana adalah salah satu faktor penting dari keberhasilan suatu kegiatan. Semakin lengkap sarana penunjang makin efektif pula suatu kegiatan/latihan. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam maksud dan tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama tergeraknya suatu proses yang kemudian akan membantu atas terselenggaranya sesuatu yang dapat dipakai untuk mencapai cita-cita atau tujuan.

### **3. Sarana dan Prasarana Sepakbola**

#### **a. Sarana Sepakbola**

Menurut Depdikbud (1979:7), "Sarana berlatih adalah semua alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses berlatih melatih di klub olahraga". Sarana berlatih dalam sepakbola seperti;

##### **1) Bola**

Bola adalah bangun ruang sisi lengkung yang dibatasi oleh satu bidang lengkung. Bola didapatkan dari bangun setengah lingkaran yang diputar satu putaran penuh atau 360 derajat pada garis tengahnya. Bola sepak dijual dengan berbagai merek, yang sering sama dengan merek sepatu dan pakaiannya. Bola sepak dibuat dari bahan kulit berkualitas tinggi, tetapi kebanyakan orang menggunakan bola yang dibuat dari bahan sintetis yang lebih murah. Bola sepak memiliki ukuran 3, 4, dan 5. Bola ukuran 5 digunakan untuk usia 12 ke atas. Bola ukuran 3 dan 4 lebih kecil dan lebih sesuai untuk pemain anak-anak.

Bola sepakbola berbentuk bulat dan terbuat dari kulit atau bahan lainnya yang disetujui. Bola FIFA yang resmi berdiameter 68 centimeter hingga 70 centimeter dan beratnya antara 410 gram hingga 450 gram.

##### **2) Cones**

Alat yang terbuat dari plastik, berbentuk lancip (kerucut) di bagian atasnya, dan digunakan untuk menandai suatu area. Cone biasanya berwarna cerah, misal kuning. Cones terbuat dari bahan biji plastik murni, ketinggian

kerucut dari dasar 30 cm, diameter dasar kerucut 14 cm, ukuran landasan 16 cm x 16 cm, dan mempunyai ketebalan 2 mm.

### 3) **Marker (kerucut mangkok)**

Marker hampir sama dengan *cones* yang membedakan antara kedua alat ini adalah ukuran, marker mempunyai ketinggian 5,5 cm. Marker biasa digunakan dalam latihan sepakbola. alat ini juga bisa digunakan untuk pembatas lapangan, dan digunakan untuk melatih koordinasi.

### 4) **Boundary pole (pancang)**

*Boundary pole* adalah tiang-tiang untuk melatih kelincahan pemain sepakbola. Tiang terbuat dari pipa dengan diameter 25 mm panjang 150 cm, dan panjang besi untuk ditanam 10 cm. Warna yang digunakan adalah warna yang cerah seperti warna hijau. Sekolah sepakbola bisa membuat alat yang dimodifikasi sendiri menyerupai aslinya.

### 5) **Rompi**

Rompi adalah baju luar yang tidak berlengan. Jadi, segala baju yang tidak berlengan dan dipakai sebagai pakaian tambahan di luar baju utama bisa di namakan rompi. Sedangkan rompi sepakbola adalah baju yang tidak berlengan dipakai sebagai tambahan baju utama yang memiliki warna cerah yang digunakan untuk membedakan warna baju latihan.

### 6) **Speed training rings**

*Speed training rings* adalah simpai ketangkasan yang berbentuk seperti hula hoop. Simpai terbuat dari bahan plastik dengan bagian dalam tanpa

rongga. Ukuran plastik 18 mm, tebal 7 cm, dan lingkaran luar sampai 41 cm. Berat 1 buah sampai kurang lebih 83 gram. Memiliki warna yang berbeda seperti warna: kuning, merah, dan hijau.

#### **7) Tangga Ketangkasan (*Ladder Speed*)**

Tangga ketangkasan adalah tangga yang digunakan untuk meningkatkan kekuatan, kelincahan, dan kecepatan gerak. Dengan berlatih tangga ketangkasan akan membantu meningkatkan berbagai aspek gerakan dasar olahraga seperti dalam meningkatkan keseimbangan tubuh, gerakan reflex, daya tahan otot, kecepatan reaksi dan koordinasi antar bagian tubuh. Selain manfaat fisik, latihan tangga ketangkasan secara berkesinambungan akan membantu dalam meningkatkan sistem saraf, stamina tubuh dan kekuatan otot kaki.

Latihan tangga ketangkasan bukan hanya digunakan dalam latihan sepakbola, tangga ketangkasan membantu dalam semua cabang olahraga dan karenanya telah menjadi salah satu program pelatihan yang paling populer di dunia olahraga. Tangga ketangkasan biasa digunakan oleh seperti siswa-siswi sekolahan, atlet berbagai cabang olahraga dan masyarakat umum (untuk senam, fitness, permainan indoor dan outdoor, outbond, dan lain-lain) untuk segala usia mulai dari anak-anak, dewasa dan orang tua (pria dan wanita). Gerakan latihan merupakan gerakan dasar/sederhana, seperti dengan langkah maju, mundur, menyamping, melompat, berlari, dan lain lain. Spesifikasi dari tangga ketangkasan adalah sebagai berikut :

- a) Ukuran tangga ketangkasan adalah 50 cm x 520 cm, jarak antara bilah 47 cm.
- b) Bilah terbuat dari plastik/PVC dengan ukuran 5 mm x 38 mm x 508 mm, sebanyak 12 buah.
- c) Untuk menghubungkan bilah digunakan tali bisban, terbuat dari bahan nylon dengan ukuran 1 mm x 26 mm x 525 cm.
- d) Jarak antara bilah dapat diatur sesuai dengan kegunaan, spasi sempit untuk langkah pendek dan cepat, dan spasi lebar untuk langkah panjang dan lambat.
- e) Dapat digunakan untuk semua cabang olahraga seperti : permainan atletik kid, atletik, sepakbola, futsal, bulutangkis, basket, voli, semua olahraga beladiri, dan lain-lain.

#### **8) Gawang Atletik (*Training Hurdle*)**

Alat ini bisa digunakan untuk berbagai macam latihan, seperti meningkatkan kelincahan, kekuatan, kecepatan, dan power. Alat terbuat dari bahan pipa besi dengan diameter pipa 19 mm dan tebal 3,5 mm. Gawang lari ini mempunyai ukuran yang berbeda, yaitu: (1) ketinggian= 40cm, (2) ketinggian= 45cm, dan yang ke (3) ketinggian 50 cm. lebar untuk alat ini 45 cm.

#### **9) Papan Strategi**

*Tactical Board* atau bisa disebut papan strategi merupakan papan persegi panjang yang mempunyai ukuran kurang lebih 40x20 cm yang sudah dibuat menjadi lapangan olahraga yang dilengkapi pin-pin sebagai pemain atau bola. Papan strategi berfungsi dan berguna untuk memudahkan

pelatih dalam menerapkan taktik yang ingin diberikan kepada pemain. Papan strategi juga berfungsi untuk membangun strategi tim yang efektif serta dapat mengembangkan keterampilan sebuah tim pada setiap pertandingan.

#### **10) Stopwatch**

Menurut para ahli *stopwatch* adalah alat ukur besaran waktu yang dapat diaktifkan dan dimatikan. *Stopwatch* diaktifkan ketika pengukuran waktu akan dimulai dan pada akhir pengukuran bisa dihentikan (dimatikan). Ketika dihentikan, jarum *stopwatch* menunjukkan waktu sesuai dengan selang waktu *stopwatch* diaktifkan, bukan kembali ke nol. Dengan demikian, lama pengukuran dapat dibaca dengan mudah. Ketika pengukuran kembali dilakukan, cukup dengan menekan tombol untuk mengembalikan jarum ke posisi nol. *Stopwatch* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *stopwatch* jarum dan *stopwatch* digital.

#### **11) Pompa Bola**

Pompa bola biasa digunakan untuk memudahkan memompa bola yang kempes. Pompa bola juga mudah dibawa.

#### **12) Keranjang Bola**

Keranjang bola digunakan untuk menyimpan bola dengan jumlah lebih dari satu dan untuk mempermudah membawanya.

### **13) Bendera sudut**

Bendera Sudut adalah Bendera yang diikat di sebuah tiang yang tepat berada di sudut-sudut lapangan. Bendera yang mudah dilihat dari jauh itu berfungsi menunjukkan batas maksimum bidang permainan. Ketinggian minimal bendera itu adalah 1,52 m.

#### **b. Prasarana Sepakbola**

Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan (Soepartono, 2000: 5).

Prasarana dalam sepakbola seperti; lapangan, gawang, jaring gawang, bendera sudut, *meeting room*, sekretariat dan gudang. Semua prasarana tersebut seharusnya wajib dimiliki sekolah sepakbola (SSB) karena prasarana tersebut diperlukan untuk mendukung proses latihan.

#### **1) Lapangan**

Bentuk dan ukuran lapangan standart mutlak diperlukan untuk memenuhi kewajiban mengikuti suatu kompetisi atau turnamen, baik lokal, nasional, maupun internasional. Bahkan untuk saat ini berkembang permainan sepakbola dapat dimainkan dalam ruangan, dengan jumlah pemain yang lebih sedikit (sepakbola *indoor*). Ukuran yang standart dari sebuah lapangan yang layak digunakan adalah memiliki rentangna ukuran panjang antara 90–120 meter (100-130 *yard*) dan lebar antara 45–90 meter (50-100 *yard*). Semua

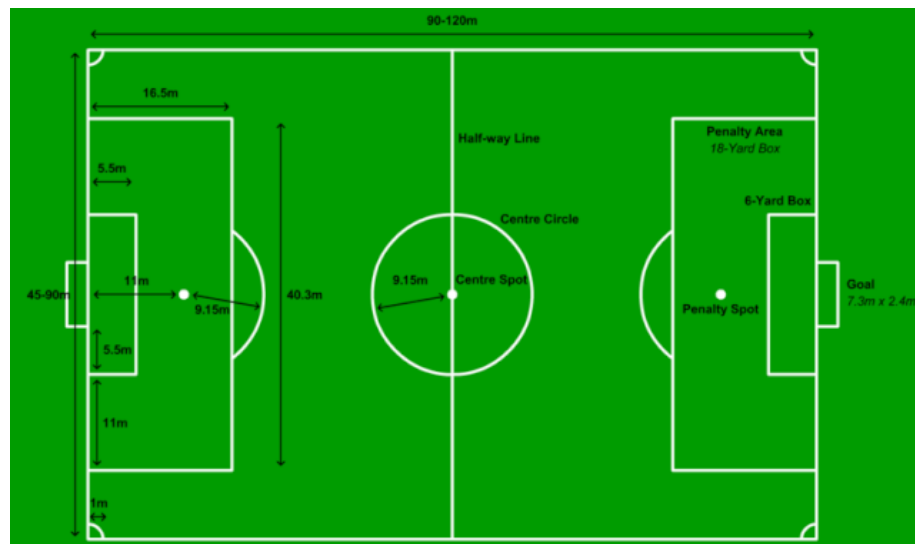
garis yang menghubungkan daerah permainan ditandai dengan lebar garis sebesar 12 centimeter (5 *inchi*). Setiap pertandingan dimulai dari titik tengah yang membagi lapangan menjadi dua daerah simetris yang dikelilingi oleh lingkaran yang memiliki diameter 9,15 meter (10 *yard*). Setiap sudut lapangan permainan ditandai dengan bendera sudut dengan ketinggian minimum 1,5 meter (5 *feet*). Daerah tendangan sudut ini merupakan pertemuan antar garis gawang dengan diameter 1 meter (1 *yard*). Bahkan hampir semua lapangan dilengkapi dua bendera yang sama dengan bendera sudut yang ditempatkan berjarak satu meter dari garis samping dan berada segaris dengan garis tengah.

Ditengah-tengah garis gawang terdapat sebuah gawang dengan lebar 7,32 meter dan tinggi 2,44 meter diukur dari permukaan tanah yang terbuat dari bahan yang tidak berbahaya seperti kayu atau besi bulat dengan diameter 12 centimeter. Gawang dilengkapi dengan jaring yang menutupi bagian belakang gawang hingga tanah. Hal ini dipasang untuk menunjukkan bahwa bola telah masuk ke gawang. Daerah gawang memiliki ukuran 5,5 meter ke depan dengan panjang 8.3 meter. Daerah ini masuk bagian dari daerah tendangan hukuman (*pinalty area*) dengan ukuran 16,5 meter dengan panjang 40 meter. Titik putih yang terdapat pada daerah tendangan hukuman berjarak 11 meter dari garis gawang yang diukur segaris dari tengah-tengah gawang (lihat gambar 1 dan gambar 2) (Drs. Herwin, 2004: 14-16).





Gambar 1 : Lapangan Sepakbola  
 Sumber: missmerichaa.wordpress.com



Gambar 2: Ukuran Lapangan Sepakbola  
 Sumber: missmerichaa.wordpress.com

## **2) Gawang**

Gawang adalah sebuah rintangan yang dibuat oleh manusia maupun alamiah. Dalam pertandingan sepakbola, penggunaan gawang sangat penting dalam permainannya, karena gawang merupakan sarana yang dipergunakan untuk menentukan gol atau tidaknya bola yang ditendang atau disundul ke arah gawang. Proses penentuan gol tersebut berdasarkan pada lewatnya atau tidak bola melalui garis gawang yang ditarik dari 2 tiang gawang tersebut. Dalam sepak bola sebenarnya aturan resmi mengenai gawang ini belum pasti. Kepastian mengenai gawang adalah pada konferensi FA pada bulan Desember 1882 ada aturan resmi tentang gawang, yaitu tentang definisi gawang dalam permainan sepak bola, yaitu berupa dua tiang, daerah di kedua ujung lapangan dengan panjang maksimum 7,32 m dan lebar maksimum 5,49 m, dan tinggi maksimum 2,44 m. Tepi depan gawang tetap sejajar dengan garis gawang. Bagian belakang gawang ditutup dengan jaring yang berfungsi menghentikan bola yang berhasil menembus gawang

## **3) Jaring Gawang**

Jaring merupakan anyaman tambang yang menutupi bagian belakang dan samping gawang. Anyaman itu tembus pandang, namun mampu menahan laju bola yang menembus gawang.

#### **4) *Meeting Room***

*Meeting Room* adalah sebuah ruangan yang digunakan untuk acara pertemuan atau rapat. *Meeting room* sering digunakan di sekolah sepakbola untuk acara rapat pelatih maupun dengan orang tua.

#### **5) Sekretariatan**

Sekretariatan adalah kantor yang mengurus bidang administrasi, seperti : pendaftaran siswa baru, pembayaran.

#### **6) Gudang**

Gudang adalah ruangan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak digunakan maupun yang masih digunakan. Sekolah sepakbola biasa menggunakan gudang untuk menyimpan peralatan dan perlengkapan sepakbola, seperti; bola, marker, *cones*.

### **4. Pengertian Sekolah Sepakbola (SSB)**

Sekolah sepakbola (SSB) merupakan sebuah organisasi olahraga khususnya sepakbola yang memiliki fungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet. Menurut Pedoman Dasar PSSI Pasal 35 Ayat 1 dan 2, “pertumbuhan dan perkembangan anak tidak hanya tergantung pada sekolah saja, akan tetapi juga pada keluarga, masyarakat atau organisasi yang melakukan tugas pembinaan pertumbuhan dan perkembangan seperti: organisasi pemuda, pelajar dan badan-badan pendidikan yang lain seperti Sekolah Sepakbola (SSB)”.

Tujuan sekolah sepakbola (SSB) adalah untuk menghasilkan atlet yang memiliki kemampuan yang baik, mampu bersaing dengan SSB lainnya, dapat memuaskan masyarakat dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi (Soedjono, 1999: 2).

Tujuan sekolah sepakbola (SSB) sebenarnya untuk menampung dan memberikan kesempatan bagi para siswa dan mengembangkan bakatnya. Disamping itu, juga memberikan dasar yang kuat tentang bermain sepakbola yang baik, sedangkan prestasi merupakan tujuan jangka panjang (Soedjono, 1999: 3).

Selain itu juga untuk melatih atlet dengan teknik yang benar, mengantarkan atlet untuk meraih prestasi yang baik. SSB merupakan wadah pembinaan sepak bola usia dini yang paling tepat, saat ini sekolah-sekolah sepak bola kebanjiran siswa. Hal ini merupakan fenomena bagus mengingat peran sekolah sepak bola sebagai akar pembinaan prestasi sepak bola nasional yang mampu memasok pemain bagi klub yang membutuhkan. Tujuan utama SSB sebenarnya untuk menampung dan memberikan kesempatan bagi siswanya dalam mengembangkan bakatnya. Disamping itu juga memberikan dasar yang kuat tentang bermain sepak bola yang benar termasuk di dalamnya membentuk sikap, kepribadian dan perilaku yang baik. SSB merupakan detak jantung pembinaan pesepakbolaan usia muda di Indonesia (Ganesha, 2010: 17).

Latihan saat muda berkualitas yang sistematis, metodik serta berkesinambungan merupakan harga mati dalam pembinaan menuju pesepakbola yang profesional dan handal (Ganesha, 2010: 18). Dalam menuju menjadi pemain sepakbola anak-anak mengalami beragam tahapan-tahapan, layaknya proses bayi dari merangkak, berdiri hingga berjalan. Secara biologis, fisiologis maupun psikologis anak-anak dan remaja di setiap level usia memiliki karakteristik dan ciri tersendiri. Sehingga dalam melatih, pelatih harus menyesuaikan dengan kondisi ini, demi efektifnya materi latihan yang diajarkan kepada pemain.

## **5. Kurikulum Sesuai Dengan Kelompok Umur**

Anak-anak tidak belajar dengan cara yang sama seperti orang dewasa, khususnya ketika proses belajar mencakup intelektual sekaligus aktivitas fisik. Umur seseorang menentukan cara ia berhubungan dengan dunia di sekitarnya dan dengan sesamanya. Dalam semua proses belajar, umur adalah kunci dalam memilih materi dan metode apa yang cocok untuk mengajarkan suatu materi. Sepak bola juga demikian. Untuk alasan inilah kita tidak dapat menyamakan latihan antara usia 5 dan 13 tahun. Frekuensi latihan harus disesuaikan dengan usia pemain. Berdasarkan karakteristik dari pertumbuhan manusia dan seorang pemain, kami menyusun kurikulum dalam empat kelompok umur, yaitu: (Timo Scheunemann, 2012: 59).

### **1) Tingkat pemula (*Fun Phase*) 5 sampai 8 tahun**

Pada tingkat usia ini, anak-anak tidak memiliki kemampuan yang sama seperti orang dewasa untuk mengerti situasi. Mereka memahami dunia dengan pemahaman yang berpusat pada diri sendiri. Bagi anak-anak mengalami kebersamaan dan berhubungan dengan teman-temannya masih sangat berpengaruh. Juga, pengertian pada perasaan atau pikiran orang lain masih sangat rendah. Dalam rangka menolong anak-anak membangun pengalaman mereka sendiri, banyak latihan bersifat individu (misalnya setiap pemain memiliki bolanya masing-masing). Hal yang bersifat taktik dalam pertandingan disederhanakan dalam permainan lapangan kecil (40 m x 20 m) dengan sedikit pemain (4 v 4 atau dengan kiper 5 v 5). Waktu latihan akan juga menyoroti pelatihan olah raga secara umum dan tidak melulu pelatihan sepak bola. Untuk kepentingan latihan bagi tingkat pemula dibagi dalam dua kelompok: a). 5 dan 6 tahun dan b). 7 dan 8 tahun.

### **2) Tingkat Dasar (*Foundation*) 9 Sampai 12 Tahun**

Pada tingkat ini, susunan pelatihan (bukan materi latihan) sudah mirip dengan pemain yang lebih tua. Bagian terpenting latihan adalah yang bersifat teknis. Sangat baik dalam usia ini mengembangkan teknik dan pengertian akan taktik dasar. Kemampuan anak-anak untuk mengatasi masalah akan berkembang dengan pesat. Maka pemain harus mulai diajarkan taktik dasar yang dinamis. Pada tingkat ini, pemain ada pada masa pra puber dan memiliki masalah keterbatasan fisik terutama pada kekuatan dan ketahanannya. Latihan

fisik yang diberikan hanya sebatas kecepatan dengan bola, kelincahan (*agility*) dan koordinasi. Untuk kepentingan latihan bagi tingkat dasar dibagi dalam dua kelompok: a). 9 dan 10 tahun dan b). 11 dan 12 tahun.

### **3) Tingkat Menengah (*Formative Phase*) 13 Sampai 14 Tahun**

Para pemain pada usia ini telah memiliki peningkatan yang baik tentang pengertian permainan. Di lain pihak pada umur ini pemain dibatasi oleh keterbatasan fisik dan perubahan-perubahan fisik yang muncul seiring dengan masa pubertas. Pelatih harus sangat memerhatikan kenyamanannya. Pelatih harus menghindari latihan yang berlebihan dan berfokus pada taktik lebih daripada teknik dan mengurangi aspek fisik. Aspek fisik yang paling diutamakan untuk usia ini adalah latihan koordinasi dan flexibility. Latihan taktik bermain sangat penting pada usia ini. Untuk kepentingan latihan kelompok ini tidak perlu dipecah.

### **4) Tingkat Mahir (*Final Youth*) 15 Sampai 20 Tahun**

Pemain pada usia ini memiliki pertumbuhan fisik dan mental yang lebih lengkap. Semua bagian dari latihan dapat dikombinasikan dan diorganisasikan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi tertinggi dari pemain. Kekuatan otot membantu mereka untuk mengembangkan teknik dengan kecepatan tinggi dan kecepatan ini membantu pemain untuk bereaksi lebih cepat pada situasi taktis. Tingkat ini sangat penting untuk menggabungkan semua bagian dari pelatihan sepak bola dengan tujuan untuk menyempurnakan pemahaman pemain. Untuk kepentingan latihan bagi

tingkat Final Youth menjadi tiga kelompok: a). 15 dan 16 tahun dan b). 17 dan 18 tahun; 3). 19 dan 20 tahun.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan pada penelitian ini adalah:

“Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013-2014” oleh Podo Hidayat (2015). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode penelitian adalah survei. Subjek penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro yang berjumlah 9 sekolah di Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian lembar observasi yang disusun dalam bentuk ceklist pengamatan lapangan atau pengamatan langsung terhadap kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Teknik analisis data menggunakan teknik analisis presentase. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut 3 Sekolah (33,3%) untuk kategori sederhana, 6 Sekolah (66,7 %) kategori lengkap, 0 sekolah ( 0 %) kategori ideal.

## **C. Kerangka Berfikir**

Usaha untuk mencapai prestasi dan hasil yang maksimal membutuhkan waktu yang cukup lama dan harus dilakukan secara kontinyu. Selain itu harus didukung pula oleh faktor pendukung yang lain seperti pelatih, karena pelatih yang bertugas membuat program latihan penentuan program latihan. Atlet, merupakan pelaku



utama untuk mendapatkan gelar prestasi. Organisasi memayungi dan menyediakan segala kebutuhan pelatih untuk membuat program latihan yang berkaitan dengan sarana prasarana dan menyediakan kebutuhan atlet dalam mengikuti kompetisi. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas untuk menunjang kontinuitas latihan yang dikembangkan pelatih untuk atlet. Kompetisi merupakan jalan utama untuk mengukur dan merangsang kemampuan atlet. Dari gambaran diatas maka sangatlah penting sarana dan prasarana sebagai salah satu faktor pendukung atau kontinuitas latihan untuk mencapai prestasi sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) Kota Yogyakarta. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk evaluasi bagi sekolah sepakbola (SSB) agar dapat berprestasi dengan sebaik mungkin.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 152), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 142).

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto, (2013: 161) “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sugiyono (2013: 38) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) Se-Kota Yogyakarta tahun 2016.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola yang dimaksud adalah alat atau segala sesuatu yang sudah tersedia dengan lengkap (Poerwadarminta, 2007), yang diukur menggunakan angket.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 173) “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Sugiyono (2009: 215). “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah Sekolah Sepakbola (SSB) Kota Yogyakarta yang aktif dan terdaftar di IKA Yogyakarta. Sekolah Sepakbola yang sebelumnya terdaftar di IKA Yogyakarta yaitu berjumlah 12 Sekolah Sepakbola (SSB) dan yang masih aktif hingga sekarang yaitu berjumlah 7 Sekolah Sepakbola (SSB).

**Tabel 1.** Daftar Sekolah Sepakbola di Kota Yogyakarta

No	SSB
1.	BROWIDJOYO
2.	SINAR MATARAM
3.	GAMA
4.	BHARATA
5.	HW
6.	AFA
7.	MAS
8.	PUSPOR
9.	KFC
10.	GEMA KODYA
11.	ALKID
12.	MARGARIA

## 2. Sampel

Suharsimi Arikunto (2013: 174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sugiyono (2009: 215) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, maka sampel dapat diambil dari sebuah populasi”, Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Sugiyono (2009: 218) “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Suharsimi Arikunto (2013: 183) “*purposive sample* bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau dearah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”. Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: (1) pelatih dari sekolah sepakbola (SSB) yang aktif dan terdaftar IKA Yogyakarta (2) setiap sekolah sepakbola (SBB) diambil empat kelompok umur, yaitu: KU 5-8 tahun, KU 9-12 tahun, KU 13-14 tahun, dan KU 15-20 tahun (3)

satu sekolah sepakbola (SSB) diwakili oleh empat pelatih yang sesuai dengan kelompok umur yang sudah ditetapkan. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 28 pelatih dari 7 SSB. Rincian sampel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 2.** Rincian Sampel Penelitian

No	SSB	Jumlah Pelatih
1	BROWIDJOYO	4
2	SINAR MATARAM	4
3	GAMA	4
4	BHARATA	4
5	HW	4
6	AFA	4
7	MAS	4
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>

#### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Menurut Sugiyono (2013:102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Selanjutnya hal yang sama juga dijelaskan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh

informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Menurut Sugiyono (2009: 142), “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 195), “angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Selanjutnya hal yang sama juga dijelaskan bahwa ”angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat”. Skala pengukuran dalam angket ini menggunakan skala Guttman dengan menggunakan 2 pilihan jawaban yaitu, ”ya-tidak”. Sugiyono (2011: 111) skala Guttman, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu ”ya-tidak”; ”benar-salah”; ”pernah-tidak pernah”; ”positif-negatif” dan lain-lain”. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan 2 pilihan jawaban yaitu, ya dan tidak. Selengkapnya disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.** Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skore	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kota Yogyakarta tahun 2016 dan diukur menggunakan angket.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori dan definisi konstrak, maka faktor-faktor kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) se-Kota Yogyakarta tahun 2016 yaitu sarana dan prasarana.

c. Menyusun butir-butir

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket atau kuisioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Angket sebelum diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan *expert judgment* oleh dosen ahli materi dan ahli dalam bidang sarana dan prasarana untuk validasi angket. Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.** Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	
				(+)	(-)
Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Sepakbola Di Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kota Yogyakarta Tahun 2016	A. Sarana Sepakbola	1. Bola	1.1 Kelengkapan/Jumlah 1.2 Ukuran besar (size 5) 1.3 Ukuran kecil (size 4) 1.4 Kondisi	1 2 3	4, 5
		2. <i>Marker</i>	2.1 Kelengkapan/Jumlah 2.2 Ukuran Besar 2.3 Ukuran Kecil 2.4 Jumlah Warna 2.5 Kondisi	6 7 8 9	10, 11
		3. <i>Cones</i>	3.1 Kelengkapan/Jumlah 3.2 Jumlah Warna 3.3 Kondisi	12 13	14, 15
		4. <i>Boundary Pole</i> (Pancang)	4.1 Kelengkap/Jumlah 4.2 Jumlah Warna 4.3 Kondisi	16 17	18, 19
		5. Rompi	5.1 Kelengkapan/Jumlah 5.2 Jumlah Warna 5.3 Kondisi	20 21	22, 23
		6. <i>Speed Training Rings</i>	6.1 Jumlah 6.2 Jumlah Warna 6.3 Kondisi	24 25	26
		7. Ladder Speed (Tangga Ketangkasan)	7.1 Kelengkapan/Jumlah 7.2 jumlah warna 7.3 Kondisi	27 28	29
		8. Gawang Atletik	8.1 Kelengkapan/Jumlah 8.2 Jumlah warna 8.3 Ukuran 8.4 Kondisi	30 31 32	33
		9. Papan Strategi 10. Stopwatch	9.1 Kelengkapan /Jumlah 9.1 Kelengkapan /Jumlah	34 35	
	B. Prasarana Sepakbola	1. Lapangan	1.1 Ukuran Internasional 1.2 Jenis Rumput 1.3 Kondisi 1.4 Garis Standart	36 37 38 40	39
		2. Gawang	2.1 Ukuran 2.2 Bahan 2.3 Kondisi	41 42	43
		3. Jaring Gawang	3.1 Kelengkapan/Jumlah 3.2 Kondisi	44	45
		4. Bendera Sudut 5. <i>Meeting Room</i> 6. Sekertariat 7. Gudang 8. Pompa bola 9. Keranjang Bola	4.1 Kelengkapan/Jumlah 5.1 Kelengkapan/Jumlah 6.1 Kelengkapan /Jumlah 7.1 Kelengkapan /Jumlah 8.1 Kelengkapan /Jumlah 9.1 Kelengkapan /Jumlah	46, 47 48 49 50 51 52	
		Jumlah		41	11
		Total		52	



## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada pelatih sekolah sepakbola (SSB) yang menjadi subjek penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data sekolah sepakbola (SSB) se-Kota Yogyakarta.
- b. Peneliti menentukan jumlah pelatih sepakbola yang akan menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket penelitian kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah proses pengkodean peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excell 2007* dan *SPSS 16 for Windows*.
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

## **E. Uji Coba Instrumen**

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2006), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui realibilitas. Sebelum uji coba, peneliti melakukan *validasi/expert judgment*. Uji coba dilakukan pada pelatih sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) kabupaten sleman yang berjumlah

16 orang. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 211), “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2013: 211).

Uji validitas yang digunakan dalam instrument ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X : Skor butir

Y : Skor total

N : Banyaknya subjek

Selanjutnya perhitungannya menggunakan SPSS 16. Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila  $r_{xy} > r_{tab}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji coba sebelumnya terdapat 2 butir gugur, yaitu

butir nomor 19 dan butir nomor 45, sehingga terdapat 50 butir valid. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2010). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Suharsimi Arikunto, 2010). Hasil penghitungan menggunakan bantuan program SPSS 16.

Pengujian realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total

Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,990. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 9.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2009: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase.

Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 5.** Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$X > Mi + 1,8 SDi$	Sangat Baik
2	$Mi + 0,6 SDi < X < Mi + 1,8 SDi$	Baik
3	$Mi - 0,6 SDi < X < Mi + 0,6 SDi$	Sedang
4	$Mi - 1,8 SDi < X < Mi - 0,6 SDi$	Kurang
5	$X < Mi - 1,8 SDi$	Sangat Kurang

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 163)

Keterangan:

$X$  = Skor akhir

$Mi$  = Mean ideal

$SDi$  = Simpangan baku ideal

Rumus  $Mi = \frac{1}{2}$  ( skor tertinggi ideal + skor terendah ideal )

Rumus  $SDi = \frac{1}{2} \cdot \frac{1}{3}$  ( skor maksimal ideal - skor minimal ideal )

Skor tertinggi ideal =  $\Sigma$  butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal =  $\Sigma$  butir kriteria x skor terendah

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Uji Coba Penelitian**

Ujicoba dilakukan pada tanggal 8-25 Mei 2016 di SSB yang ada di kabupaten Sleman dengan responden sebanyak 16 orang. Hasil uji coba sebagai berikut:

##### **1. Uji Validitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 36) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa terdapat dua butir gugur, yaitu butir nomor 19 dan 45, sehingga terdapat 50 butir valid yang digunakan untuk penelitian. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran.

##### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 41). Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa instrumen reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,990. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran.

## B. Hasil Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pelatih dari sekolah sepakbola (SSB) yang aktif dan terdaftar IKA Yogyakarta yang berjumlah 28 pelatih. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5-30 juni 2016. Tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 diungkapkan dengan angket yang berjumlah 50 butir. Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 for windows.

Dari analisis data tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola Se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 diperoleh skor terendah (*minimum*) 26,0, skor tertinggi (*maksimum*) 47,0, rerata (*mean*) 35,29, nilai tengah (*median*) 33,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 33,0, standar deviasi (SD) 5,82. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 6.** Deskripsi Statistik Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana SSB se-Kota Yogyakarta

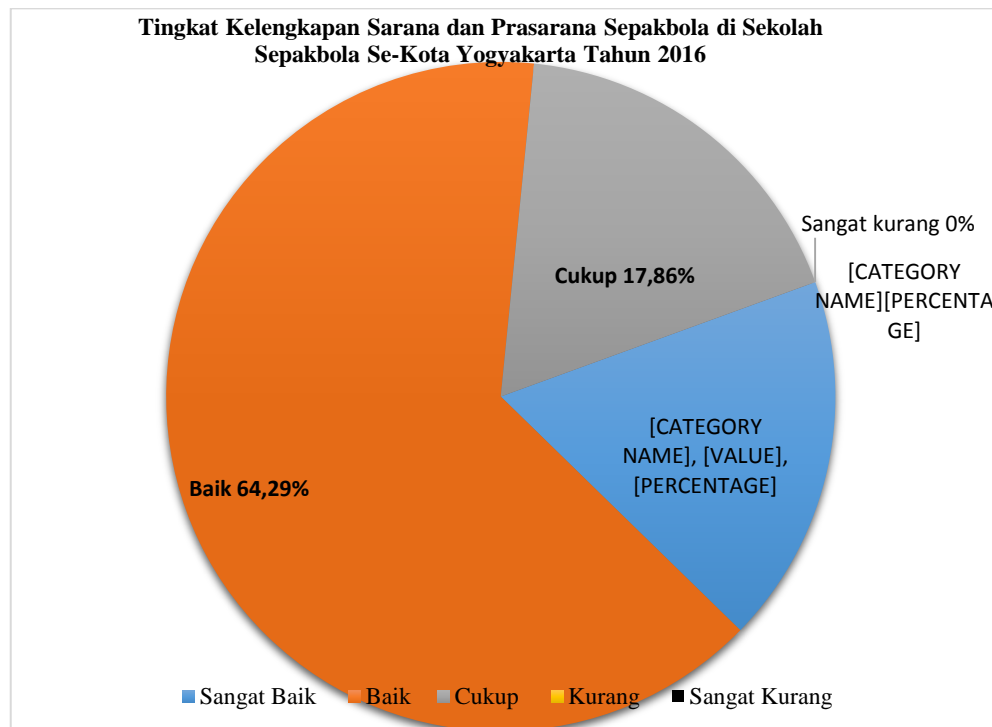
Statistik	
<i>N</i>	28
<i>Mean</i>	35.3929
<i>Median</i>	33.5000
<i>Mode</i>	33.00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	5.82039
<i>Minimum</i>	26.00
<i>Maximum</i>	47.00

Ditampilkan dalam distribusi frekuensi, data tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016, pada tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 7.** Distribusi Frekuensi Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$39 < X$	Sangat Baik	5	17,86%
2	$30 < X \leq 39$	Baik	18	64,29%
3	$21 < X \leq 30$	Cukup	5	17,86%
4	$12 < X \leq 21$	Kurang	0	0%
5	$X \leq 12$	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>28</b>	<b>100%</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 tampak pada gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 3.** Diagram Pie Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016



Berdasarkan tabel 6 dan gambar 3 di atas, menunjukkan bahwa tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 0%, kategori “cukup” sebesar 17,86%, kategori “baik” sebesar 64,29%, dan kategori “sangat baik” sebesar 17,86%. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 35,39, tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 dalam kategori “baik”.

Tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 jika dilihat dari masing-masing SSB disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 8.** Distribusi Frekuensi Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 dari Masing-masing SSB

No	Nama SSB	Rata-rata Skor	Klasifikasi
1	BROWIDJOYO	35,25	Baik
2	SINAR MATARAM	29,75	Cukup
3	GAMA	40,25	Sangat Baik
4	BHARATA	44,25	Sangat Baik
5	HW	32,50	Baik
6	AFA	33,50	Baik
7	MAS	32,25	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>35,39</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 secara keseluruhan dalam kategori “baik”.

Rincian tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 berdasarkan kelompok umur sebagai berikut:

### 1. KU 5-8 Tahun

Dari analisis data tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 berdasarkan kelompok umur 5-8 Tahun dari masing-masing SSB selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 9.** Distribusi Frekuensi Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 KU 5-8 Tahun dari Masing-masing SSB

No	Nama SSB	Skor	Klasifikasi
1	BROWIDJOYO	37	Sangat Baik
2	SINAR MATARAM	30	Cukup
3	GAMA	38	Sangat Baik
4	BHARATA	46	Sangat Baik
5	HW	31	Baik
6	AFA	31	Baik
7	MAS	32	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>35</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 KU 5-8 Tahun secara keseluruhan dalam kategori “baik”.

## 2. KU 9-12 Tahun

Dari analisis data tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 berdasarkan kelompok umur 9-12 Tahun dari masing-masing SSB selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 10.** Distribusi Frekuensi Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 KU 9-12 Tahun dari Masing-masing SSB

No	Nama SSB	Skor	Klasifikasi
1	BROWIDJOYO	34	Baik
2	SINAR MATARAM	30	Cukup
3	GAMA	45	Sangat Baik
4	BHARATA	47	Sangat Baik
5	HW	37	Baik
6	AFA	33	Baik
7	MAS	36	Baik
Rata-rata		37,43	Baik

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 KU 9-12 Tahun secara keseluruhan dalam kategori “baik”.

## 3. KU 13-14 Tahun

Dari analisis data tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 berdasarkan kelompok umur 13-14 Tahun dari masing-masing SSB selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 11.** Distribusi Frekuensi Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 KU 13-14 Tahun dari Masing-masing SSB

No	Nama SSB	Skor	Klasifikasi
1	BROWIDJOYO	37	Baik
2	SINAR MATARAM	33	Baik
3	GAMA	34	Sangat Baik
4	BHARATA	47	Sangat Baik
5	HW	29	Cukup
6	AFA	31	Baik
7	MAS	29	Cukup
<b>Rata-rata</b>		<b>34,29</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 KU 13-14 Tahun secara keseluruhan dalam kategori “baik”.

#### 4. KU 15-20 Tahun

Dari analisis data tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 berdasarkan kelompok umur 15-20 Tahun dari masing-masing SSB selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 12.** Distribusi Frekuensi Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 KU 15-20 Tahun dari Masing-masing SSB

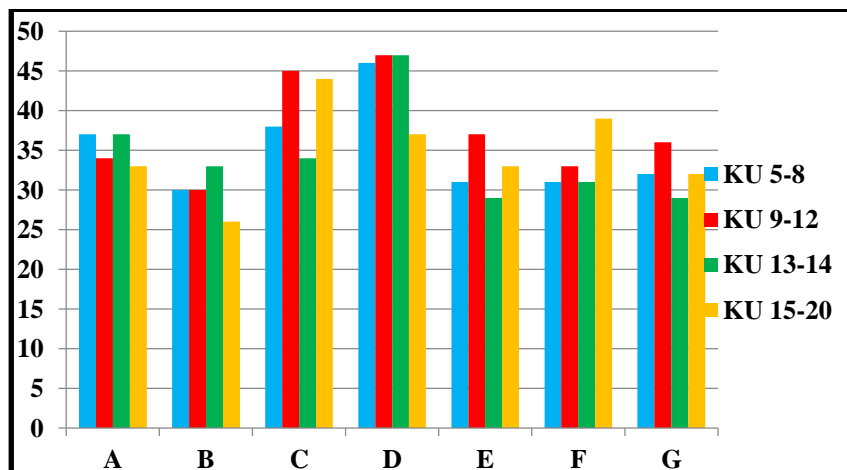
No	Nama SSB	Skor	Klasifikasi
1	BROWIDJOYO	33	Baik
2	SINAR MATARAM	26	Cukup
3	GAMA	44	Sangat Baik
4	BHARATA	37	Baik
5	HW	33	Baik
6	AFA	39	Baik
7	MAS	32	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>34,86</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 KU 15-20 Tahun secara keseluruhan dalam kategori “baik”.

### C. Pembahasan

#### 1. Kategori kelengkapan dari semua SSB

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 masuk dalam kategori baik. Analisis secara keseluruhan tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 berdasarkan kelompok umur dari tiap SSB disajikan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 4.** Diagram Batang Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 Berdasarkan Kelompok Umur dari Tiap SSB

Keterangan:

A	BROWIDJOYO
B	SINAR MATARAM
C	GAMA
D	BHARATA
E	HW
F	AFA
G	MAS

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa SSB BHARATA mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana paling lengkap di antara sekolah sepakbola Se-Kota Yogyakarta, sedangkan SSB SINAR MATARAM paling sedikit mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana di antara sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta.

## **2. SSB dalam kategori “cukup baik”**

Sekolah sepakbola (SSB) yang masuk dalam kategori “cukup baik” hendaknya menambah atau melakukan pengadaan sarana sepakbola, seperti menambah jumlah bola yang belum sesuai dengan jumlah siswa yang ada, *marker* yang berjumlah masih sedikit, dan memperbaiki prasarana yang sudah ada. Diharapkan untuk pelatih SSB lebih kreatif untuk pengadaan modifikasi alat agar dapat melengkapi atau mendukung proses latihan.

## **3. SSB dalam kategori “baik”**

Sekolah sepakbola (SSB) yang masuk dalam kategori “baik” diharapkan untuk mempertahankan dan manambah sarana prasarana agar proses latihan dapat berjalan lebih maksimal dan prestasi lebih mudah dicapai.

#### **4. SSB dalam kategori “sangat baik”**

Bagi sekolah sepakbola (SSB) yang sudah memiliki sarana dan prasarana dalam kategori “sangat baik” hendaknya untuk mempertahankan sarana dan prasarana yang sudah dimiliki, lebih baik pula jika SSB menambah sarana prasarana yang lebih modern dan canggih.

#### **D. Solusi**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, sekolah sepakbola yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana dalam kategori cukup dan sedikit mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola hendaknya untuk lebih memperhatikan dan melengkapi sarana dan prasarana yang kurang untuk mendukung proses berlatih dan mencapai tujuan prestasi tertinggi. Sedangkan sekolah sepakbola yang sudah mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola paling lengkap diantara sekolah sepakbola yang lain agar tetap memperhatikan, mempertahankan, dan baiknya menambah lagi sarana dan prasarana sepakbola untuk mendukung proses latihan agar dapat berjalan dengan baik dan pengurus yang memiliki sekolah sepakbola dapat menjadi tujuan bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya ke sekolah sepakbola yang diinginkan

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola Se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 0%, kategori “cukup” sebesar 17,86%, kategori “baik” sebesar 64,29%, dan kategori “sangat baik” sebesar 17,86%. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 35,39, tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 dalam kategori “baik”.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di SSB lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan prestasi dalam sepakbola.



3. Pelatih dan pengurus dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Pengambilan data akan lebih baik lagi apabila disertai dengan menggunakan wawancara dan triangulasi data atau keabsahan data.
2. Penelitian ini hanya membahas tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016, akan lebih baik apabila dilakukan dengan analisis untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut.
3. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
4. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket yang diberikan sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian. Selain itu dalam pengisian diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

5. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran instrumen penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

#### **D. Saran-saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Sekolah sepakbola lebih memperhatikan sarana dan prasarana latihan agar proses latihan lebih mudah dan bisa mencapai tujuan cita-cita tertinggi.
2. Sekolah sepakbola yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang kurang lengkap untuk lebih memperhatikan dan melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung proses latihan dan agar dapat mencapai sebuah prestasi puncak.
3. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016.
4. Agar melakukan penelitian tentang tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sepakbola di sekolah sepakbola se-Kota Yogyakarta Tahun 2016 dengan menggunakan metode lain.
5. Lebih dilakukan pengawasan secara ketat pada saat responden mengisi angket yang diberikan agar hasilnya lebih objektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suryobroto. (2004: 4). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aspirasi. (2012). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Surakarta: PT Widya Duta Grafika.
- Definisi dan Spesifikasi Gawang Di Akses tanggal 16 september Tahun 2016. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Gawang>).
- DepDikBud. (1979). *Prasarana Olahraga untuk Sekolah dan Hubungannya dengan lingkungan*. Jakarta: DepDikBud.
- \_\_\_\_\_. (1983). *Sepakbola*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Sarana Dan Prasarana Olahraga*. Jakarta : Depdiknas.
- Ganesha Putera. (2010). *Kutak-Katik Latihan Sepakbola Usia Muda*. Jakarta: PT Visi Gala 2000.
- Missmericha. (2016). *Gambar Lapangan Sepakbola*. Diakses dari (<http://missmericha.wordpress.com>) pada tanggal 29 Juni 2016, jam 19.30 WIB
- \_\_\_\_\_. (2016). *Gambar Ukuran Lapangan Sepakbola*. Diakses dari (<http://missmericha.wordpress.com>) pada tanggal 29 Juni 2016, jam 19.30 WIB
- \_\_\_\_\_. (2016). *Pengertian bola dan lapangan*. Diakses dari (<http://missmericha.wordpress.com>) pada tanggal 29 Juni 2016, jam 19.30 WIB
- Herwin. (2004). *“Keterampilan Sepakbola Dasar.”*Diklat. Yogyakarta: FIK UNY
- Hoeke, F A C H, Nasution, dan Reobadi, w, (1995). *Olahragadan Prestasi*. Bandung: Terate.
- Koger, Robert. (2007). *Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja*. Klaten: Saka Mitra Kompeten.

- Luxbacher. J. A. (2008). *Soccer Steps To Succes*. Jakarta: Raja Grassindo Persada.
- Menurut para ahli. (2016). *Pengertian stopwatch*. Diakses dari (<http://pengertianparaahli.com/2015/03.pengertian-stopwatch.com>) pada tanggal 17 September 2016, jam 19.00 WIB
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Yudistira.
- Poerwadarminta. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Saifudddin Azwar. (2010). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Spesifikasi Sarana Sepakbola Di Akses tanggal 9 Maret Tahun 2016 (<http://agenalatolahraga.com>).
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedjono dkk. (1999). *Sepakbola Teknik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Instrumen*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Timo Scheunemann. (2005). *Kurikulum Dan Pedoman Dasar Sepakbola Indonesia*. Jakarta: Buku tidak diterbitkan.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

Nomor : 014/PKL/II/2016  
Lamp. : 1 Ekemplar proposal  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth :

Bapak Subagyo Irianto, M. Pd  
PKL FIK UNY  
Di Yogyakarta

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir,  
dimohon kesediaan Bapak untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yoga Lucky Bimanggara  
NIM : 12602241008

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

" KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA SEPAKBOLA TERHADAP  
PEMBINAAN PRESTASI SEKOLAH SEPAK BOLA(SSB) SE- KOTA  
YOGYAKARTA TAHUN 2016 "

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Februari 2016  
Kajur PKL,

Dr. Siswantoyo, M.Kes  
NIP 19720310 199903 1 002

Tembusan:

Mahasiswa yang bersangkutan  
Arsip PKL

Lampiran 2. Surat Persetujuan *Expert Judgement*

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Komarudin, M.A.

NIP : 19740928 200312 1 002

Dengan ini menyatakan bahwa lembar angket pernyataan yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

“Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Sepakbola Terhadap Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kota Yogyakarta Tahun 2016”.

Lembar angket pernyataan tersebut disusun oleh:

Nama : Yoga Lucky Bimanggara

NIM : 12602241008

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai angket pernyataan untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2016



Komarudin, M.A.

NIP. 19740928 200312 1 002

Lampiran 3. Surat Persetujuan *Expert Judgement*

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Herwin, M.Pd.

NIP : 19650202 199312 1 001

Dengan ini menyatakan bahwa lembar angket pernyataan yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

“Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Sepakbola Terhadap Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kota Yogyakarta Tahun 2016”.

Lembar program latihan tersebut disusun oleh:

Nama : Yoga Lucky Bimanggara

NIM : 12602241008

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai angket pernyataan untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2016



Drs. Herwin, M.Pd.

NIP. 19650202 199312 1 001



Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 268.a/UN.34.16/PP/2016. 13 Mei 2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Pengelola Sekolah Sepakbola ....IKA Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Yoga Lucky Bimanggara.  
NIM : 12602241008.  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei 2016.  
Tempat/Obyek : Sekolah Sepakbola di Sleman.  
Judul Skripsi : Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola Terhadap Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kota Yogyakarta Tahun 2016.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 315/UN.34.16/PP/2016. 17 Juni 2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

**Yth : Pengurus Ikatan Sekolah Sepakbola (IKA)  
Kota Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Yoga Lucky Bimanggara.  
NIM : 12602241008.  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni 2016.  
Tempat/Obyek : Sekolah Sepakbola Se-Kota Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola Terhadap Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kota Yogyakarta Tahun 2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,  
  
Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19840707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 6. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Uji Coba Penelitian

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yuyud Pujianto**

Jabatan : **Pengurus IKA SSB Sleman**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Yoga Lucky Bimanggara**

Tempat & Tanggal Lahir : **31 Maret 1994**

NIM : **12602241008**

Jur/Fakultas : **Pendidikan Kepelatihan Olahraga/FIK**

Adalah benar-benar telah melaksanakan Uji Coba penelitian di Sekolah Sepakbola yang berada di bawah naungan IKA SSB Sleman terhitung sejak 23 Mei s/d 4 Juni dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

***"KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA SEPAKBOLA  
DI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) SE-KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2016"***

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 2016  
Pengurus IKA SSB Sleman



**Yuyud Pujianto, Spd, kor**

## Lampiran 7. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sodri**

Jabatan : Ketua IKA SSB D.I.Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Yoga Lucky Bimanggara**

Tempat & Tanggal Lahir : 31 Maret 1994

NIM : 12602241008

Jur/Fakultas : Pendidikan Kepelatihan Olahraga/FIK

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Sepakbola yang berada di bawah naungan IKA SSB D.I.Yogyakarta terhitung sejak 6 Juni s/d 30 Juni dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

***"KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA SEPAKBOLA  
DI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) SE-KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2016"***

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 8. Data Uji Coba

[illegible]

Lampiran 9, Uji Validitas

VALIDITAS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78.3750	1162.517	.820	.751
VAR00002	78.2500	1167.267	.871	.752
VAR00003	78.2500	1167.267	.871	.752
VAR00004	78.2500	1167.267	.871	.752
VAR00005	78.3125	1160.762	.975	.751
VAR00006	78.3125	1169.029	.672	.753
VAR00007	78.2500	1167.267	.871	.752
VAR00008	78.3125	1168.496	.692	.752
VAR00009	78.3750	1169.983	.573	.753
VAR00010	78.3750	1161.983	.837	.751
VAR00011	78.3125	1160.762	.975	.751
VAR00012	78.3750	1161.717	.846	.751
VAR00013	78.3750	1162.517	.820	.751
VAR00014	78.5000	1165.200	.652	.752
VAR00015	78.3125	1160.762	.975	.751
VAR00016	78.3750	1163.050	.802	.751
VAR00017	78.4375	1163.196	.744	.751
VAR00018	78.3125	1160.762	.975	.751
VAR00019	78.8125	1177.496	.304	Gugur
VAR00020	78.3125	1169.029	.672	.753
VAR00021	78.3125	1160.762	.975	.751
VAR00022	78.3125	1169.029	.672	.753
VAR00023	78.2500	1167.267	.871	.752
VAR00024	78.2500	1167.267	.871	.752
VAR00025	78.2500	1167.267	.871	.752
VAR00026	78.3125	1160.762	.975	.751
VAR00027	78.3750	1162.517	.820	.751
VAR00028	78.5000	1165.200	.652	.752
VAR00029	78.3125	1160.762	.975	.751
VAR00030	78.3750	1163.050	.802	.751
VAR00031	78.4375	1163.196	.744	.751
VAR00032	78.3125	1160.762	.975	.751
VAR00033	78.3125	1160.762	.975	.751
VAR00034	78.3125	1169.029	.672	.753
VAR00035	78.3125	1160.762	.975	.751
VAR00036	78.8125	1177.496	.304	.755
VAR00037	78.3750	1162.517	.820	.751
VAR00038	78.5000	1165.200	.652	.752
VAR00039	78.3125	1160.762	.975	.751
VAR00040	78.3750	1163.050	.802	.751
VAR00041	78.4375	1163.196	.744	.751

VAR00042	78.3125	1160.762	.975	.751
VAR00043	78.3125	1160.762	.975	.751
VAR00044	78.3125	1169.029	.672	.753
VAR00045	78.5625	1202.929	-.435	Gugur
VAR00046	78.3750	1161.717	.846	.751
VAR00047	78.3750	1162.517	.820	.751
VAR00048	78.5000	1165.200	.652	.752
VAR00049	78.3125	1160.762	.975	.751
VAR00050	78.3125	1160.762	.975	.751
VAR00051	78.3125	1160.762	.975	.751
VAR00052	78.3125	1160.762	.975	.751
VAR00053	39.5625	296.929	1.000	.987

Keterangan:  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (df 16;0,05=0,468) = valid

## RELIABILITAS

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.990	50

Lampiran 10. Tabel r

<b>Tabel r <i>Product Moment</i></b>											
<b>Pada Sig.0,05 (<i>Two Tail</i>)</b>											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126



Lampiran 11. Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA SEPAKBOLA  
DI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) SE-KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2016

A. Identitas Responden

Nama Lengkap :  
Jenis Kelamin L/P :  
Umur :  
Pelatih di SSB :  
KU : 5-8 Tahun

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan keadaan saudara sebenarnya.
2. Jika ada yang tidak dimengerti/dipahami tentang bahasa dan penulisan segera tanyakan ke peneliti.

Contoh Pengisian

No.	Butir-butir Pernyataan	YA	TIDAK
1	SSB saya menggunakan parasut untuk melatih kekuatan fisik	✓	

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
<b>A. SARANA</b>			
<b>1. BOLA</b>			
1.	SSB saya menggunakan bola dengan jumlah 1 bola untuk 1 pemain.		
2.	SSB saya menggunakan bola ukuran 5 untuk anak usia lebih dari 12 tahun.		
3.	SSB saya menggunakan bola ukuran 4 untuk anak usia kurang dari 12 tahun.		
4.	SSB saya menggunakan bola yang kulitnya sudah sobek dan warnanya sudah pudar.		
5.	SSB saya menggunakan bola yang mudah kempes.		
<b>2. MARKER</b>			
6.	SSB saya memiliki marker lebih dari 40.		
7.	SSB saya memiliki marker ukuran besar.		
8.	SSB saya memiliki marker ukuran kecil.		
9.	SSB saya menggunakan 4 warna marker yang berbeda.		
10.	SSB saya menggunakan marker yang sudah retak/pecah.		
11.	SSB saya menggunakan marker dengan warna yang sudah pudar.		
<b>3. CONES</b>			
12.	SSB saya memiliki cones lebih dari 20.		
13.	SSB saya memiliki 2 warna cones yang berbeda.		
14.	SSB saya menggunakan cones yang sudah pecah.		
15.	SSB saya menggunakan cones dengan warna yang sudah pudar.		
<b>4. BOUNDARY POLE</b>			
16.	SSB saya memiliki boundary pole lebih dari 20.		
17.	SSB saya memiliki 2 warna boundary pole yang berbeda.		
18.	SSB saya menggunakan boundary pole yang sudah patah		
<b>5. ROMPI</b>			
19.	SSB saya memiliki rompi lebih dari 20.		
20.	SSB saya menggunakan rompi dengan 2 jumlah warna yang berbeda.		
21.	SSB saya menggunakan rompi yang sudah sobek.		
22.	SSB saya menggunakan rompi dengan warna yang sudah kusut.		
<b>6. SPEED TRAINING RINGS</b>			
23.	SSB saya memiliki speed training rings lebih dari 20.		
24.	SSB saya memiliki speed training rings dengan 4 jumlah warna yang berbeda.		
25.	SSB saya menggunakan speed training rings yang sudah patah.		
<b>7. LADDER SPEED</b>			
26.	SSB saya memiliki ladder speed lebih dari 2.		
27.	SSB saya memiliki ladder speed dengan 2 jumlah warna yang berbeda.		
28.	SSB saya menggunakan ladder yang sudah patah.		
<b>8. GAWANG ATLETIK</b>			
29.	SSB saya memiliki gawang atletik lebih dari 10.		
30.	SSB saya menggunakan gawang atletik lebih dari 2 warna yang berbeda.		

31.	SSB saya menggunakan gawang atletik dengan berbagai macam ukuran (30 cm, 50 cm, >70 cm).		
32.	SSB saya menggunakan gawang siku yang sudah bengkok		
9. PAPAN STRATEGI			
33.	SSB saya memiliki Papan Strategi.		
10. STOPWATCH			
34.	SSB saya memiliki Stopwatch.		
11. POMPA BOLA			
35.	SSB saya memiliki Pompa bola.		
12. KERANJANG BOLA			
36.	SSB saya memiliki Keranjang Bola.		
13. BENDERA SUDUT			
37.	SSB saya memiliki bendera sudut yang berada disetiap sudut lapangan		
<b>B. PRASARANA</b>			
1. LAPANGAN			
38.	SSB saya menggunakan lapangan dengan ukuran standart nasional.		
39.	SSB saya memiliki rumput yang rata diseluruh area lapangan.		
40.	SSB saya memiliki lapangan dengan tekstur tanah yang rata		
41.	Lapangan di SSB saya banyak yang berlubang.		
42.	SSB saya menggunakan lapangan dengan garis sesuai dengan standart nasional.		
2. GAWANG			
43.	SSB saya memiliki 2 gawang yang sesuai standart ukuran nasional.		
44.	SSB saya menggunakan 2 gawang yang berbahan dasar dari besi.		
45.	SSB saya menggunakan 2 gawang yang sudah bengkok.		
3. JARING GAWANG			
46.	SSB saya memiliki jaring gawang.		
47.	. SSB saya menggunakan jaring gawang yang sudah putus.		
4. <i>MEETING ROOM</i>			
48.	SSB saya memiliki <i>Meeting room</i> atau tempat pertemuan.		
5. SEKERTARIAT			
49.	SSB saya memiliki sekertariat.		
6. GUDANG			
50.	SSB saya memiliki gudang untuk menyimpan peralatan sepakbola.		

## ANGKET PENELITIAN

### KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA SEPAKBOLA DI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) SE-KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2016

#### A. Identitas Responden

Nama Lengkap :  
Jenis Kelamin L/P :  
Umur :  
Pelatih di SSB :  
KU : 9 - 12 Tahun

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan keadaan saudara sebenarnya.
2. Jika ada yang tidak dimengerti/dipahami tentang bahasa dan penulisan segera tanyakan ke peneliti.

#### Contoh Pengisian

No.	Butir-butir Pernyataan	YA	TIDAK
1	SSB saya menggunakan parasut untuk melatih kekuatan fisik	✓	

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
<b>A. SARANA</b>			
<b>1. BOLA</b>			
1.	SSB saya menggunakan bola dengan jumlah 1 bola untuk 1 pemain.		
2.	SSB saya menggunakan bola ukuran 5 untuk anak usia lebih dari 12 tahun.		
3.	SSB saya menggunakan bola ukuran 4 untuk anak usia kurang dari 12 tahun.		
4.	SSB saya menggunakan bola yang kulitnya sudah sobek dan warnanya sudah pudar.		
5.	SSB saya menggunakan bola yang mudah kempes.		
<b>2. MARKER</b>			
6.	SSB saya memiliki marker lebih dari 40.		
7.	SSB saya memiliki marker ukuran besar.		
8.	SSB saya memiliki marker ukuran kecil.		
9.	SSB saya menggunakan 4 warna marker yang berbeda.		
10.	SSB saya menggunakan marker yang sudah retak/pecah.		
11.	SSB saya menggunakan marker dengan warna yang sudah pudar.		
<b>3. CONES</b>			
12.	SSB saya memiliki cones lebih dari 20.		
13.	SSB saya memiliki 2 warna cones yang berbeda.		
14.	SSB saya menggunakan cones yang sudah pecah.		
15.	SSB saya menggunakan cones dengan warna yang sudah pudar.		
<b>4. BOUNDARY POLE</b>			
16.	SSB saya memiliki boundary pole lebih dari 20.		
17.	SSB saya memiliki 2 warna boundary pole yang berbeda.		
18.	SSB saya menggunakan boundary pole yang sudah patah		
<b>5. ROMPI</b>			
19.	SSB saya memiliki rompi lebih dari 20.		
20.	SSB saya menggunakan rompi dengan 2 jumlah warna yang berbeda.		
21.	SSB saya menggunakan rompi yang sudah sobek.		
22.	SSB saya menggunakan rompi dengan warna yang sudah kusut.		
<b>6. SPEED TRAINING RINGS</b>			
23.	SSB saya memiliki speed training rings lebih dari 20.		
24.	SSB saya memiliki speed training rings dengan 4 jumlah warna yang berbeda.		
25.	SSB saya menggunakan speed training rings yang sudah patah.		
<b>7. LADDER SPEED</b>			
26.	SSB saya memiliki ladder speed lebih dari 2.		
27.	SSB saya memiliki ladder speed dengan 2 jumlah warna yang berbeda.		
28.	SSB saya menggunakan ladder yang sudah patah.		
<b>8. GAWANG ATLETIK</b>			
29.	SSB saya memiliki gawang atletik lebih dari 10.		
30.	SSB saya menggunakan gawang atletik lebih dari 2 warna yang berbeda.		

31.	SSB saya menggunakan gawang atletik dengan berbagai macam ukuran (30 cm, 50 cm, >70 cm).		
32.	SSB saya menggunakan gawang siku yang sudah bengkok		
9. PAPAN STRATEGI			
33.	SSB saya memiliki Papan Strategi.		
10. STOPWATCH			
34.	SSB saya memiliki Stopwatch.		
11. POMPA BOLA			
35.	SSB saya memiliki Pompa bola.		
12. KERANJANG BOLA			
36.	SSB saya memiliki Keranjang Bola.		
13. BENDERA SUDUT			
37.	SSB saya memiliki bendera sudut yang berada disetiap sudut lapangan		
<b>B. PRASARANA</b>			
1. LAPANGAN			
38.	SSB saya menggunakan lapangan dengan ukuran standart nasional.		
39.	SSB saya memiliki rumput yang rata diseluruh area lapangan.		
40.	SSB saya memiliki lapangan dengan tekstur tanah yang rata		
41.	Lapangan di SSB saya banyak yang berlubang.		
42.	SSB saya menggunakan lapangan dengan garis sesuai dengan standart nasional.		
2. GAWANG			
43.	SSB saya memiliki 2 gawang yang sesuai standart ukuran nasional.		
44.	SSB saya menggunakan 2 gawang yang berbahan dasar dari besi.		
45.	SSB saya menggunakan 2 gawang yang sudah bengkok.		
3. JARING GAWANG			
46.	SSB saya memiliki jaring gawang.		
47.	. SSB saya menggunakan jaring gawang yang sudah putus.		
4. MEETING ROOM			
48.	SSB saya memiliki <i>Meeting room</i> atau tempat pertemuan.		
5. SEKERTARIAT			
49.	SSB saya memiliki sekertariat.		
6. GUDANG			
50.	SSB saya memiliki gudang untuk menyimpan peralatan sepakbola.		

## ANGKET PENELITIAN

### KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA SEPAKBOLA DI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) SE-KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2016

#### A. Identitas Responden

Nama Lengkap :  
Jenis Kelamin L/P :  
Umur :  
Pelatih di SSB :  
KU : 13 - 14 Tahun

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan keadaan saudara sebenarnya.
2. Jika ada yang tidak dimengerti/dipahami tentang bahasa dan penulisan segera tanyakan ke peneliti.

#### Contoh Pengisian

No.	Butir-butir Pernyataan	YA	TIDAK
1	SSB saya menggunakan parasut untuk melatih kekuatan fisik	✓	

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
<b>A. SARANA</b>			
<b>1. BOLA</b>			
1.	SSB saya menggunakan bola dengan jumlah 1 bola untuk 1 pemain.		
2.	SSB saya menggunakan bola ukuran 5 untuk anak usia lebih dari 12 tahun.		
3.	SSB saya menggunakan bola ukuran 4 untuk anak usia kurang dari 12 tahun.		
4.	SSB saya menggunakan bola yang kulitnya sudah sobek dan warnanya sudah pudar.		
5.	SSB saya menggunakan bola yang mudah kempes.		
<b>2. MARKER</b>			
6.	SSB saya memiliki marker lebih dari 40.		
7.	SSB saya memiliki marker ukuran besar.		
8.	SSB saya memiliki marker ukuran kecil.		
9.	SSB saya menggunakan 4 warna marker yang berbeda.		
10.	SSB saya menggunakan marker yang sudah retak/pecah.		
11.	SSB saya menggunakan marker dengan warna yang sudah pudar.		
<b>3. CONES</b>			
12.	SSB saya memiliki cones lebih dari 20.		
13.	SSB saya memiliki 2 warna cones yang berbeda.		
14.	SSB saya menggunakan cones yang sudah pecah.		
15.	SSB saya menggunakan cones dengan warna yang sudah pudar.		
<b>4. BOUNDARY POLE</b>			
16.	SSB saya memiliki boundary pole lebih dari 20.		
17.	SSB saya memiliki 2 warna boundary pole yang berbeda.		
18.	SSB saya menggunakan boundary pole yang sudah patah		
<b>5. ROMPI</b>			
19.	SSB saya memiliki rompi lebih dari 20.		
20.	SSB saya menggunakan rompi dengan 2 jumlah warna yang berbeda.		
21.	SSB saya menggunakan rompi yang sudah sobek.		
22.	SSB saya menggunakan rompi dengan warna yang sudah kusut.		
<b>6. SPEED TRAINING RINGS</b>			
23.	SSB saya memiliki speed training rings lebih dari 20.		
24.	SSB saya memiliki speed training rings dengan 4 jumlah warna yang berbeda.		
25.	SSB saya menggunakan speed training rings yang sudah patah.		
<b>7. LADDER SPEED</b>			
26.	SSB saya memiliki ladder speed lebih dari 2.		
27.	SSB saya memiliki ladder speed dengan 2 jumlah warna yang berbeda.		
28.	SSB saya menggunakan ladder yang sudah patah.		
<b>8. GAWANG ATLETIK</b>			
29.	SSB saya memiliki gawang atletik lebih dari 10.		
30.	SSB saya menggunakan gawang atletik lebih dari 2 warna yang berbeda.		



31.	SSB saya menggunakan gawang atletik dengan berbagai macam ukuran (30 cm, 50 cm, >70 cm).		
32.	SSB saya menggunakan gawang siku yang sudah bengkok		
9. PAPAN STRATEGI			
33.	SSB saya memiliki Papan Strategi.		
10. STOPWATCH			
34.	SSB saya memiliki Stopwatch.		
11. POMPA BOLA			
35.	SSB saya memiliki Pompa bola.		
12. KERANJANG BOLA			
36.	SSB saya memiliki Keranjang Bola.		
13. BENDERA SUDUT			
37.	SSB saya memiliki bendera sudut yang berada disetiap sudut lapangan		
<b>B. PRASARANA</b>			
1. LAPANGAN			
38.	SSB saya menggunakan lapangan dengan ukuran standart nasional.		
39.	SSB saya memiliki rumput yang rata diseluruh area lapangan.		
40.	SSB saya memiliki lapangan dengan tekstur tanah yang rata		
41.	Lapangan di SSB saya banyak yang berlubang.		
42.	SSB saya menggunakan lapangan dengan garis sesuai dengan standart nasional.		
2. GAWANG			
43.	SSB saya memiliki 2 gawang yang sesuai standart ukuran nasional.		
44.	SSB saya menggunakan 2 gawang yang berbahan dasar dari besi.		
45.	SSB saya menggunakan 2 gawang yang sudah bengkok.		
3. JARING GAWANG			
46.	SSB saya memiliki jaring gawang.		
47.	. SSB saya menggunakan jaring gawang yang sudah putus.		
4. MEETING ROOM			
48.	SSB saya memiliki <i>Meeting room</i> atau tempat pertemuan.		
5. SEKERTARIAT			
49.	SSB saya memiliki sekertariat.		
6. GUDANG			
50.	SSB saya memiliki gudang untuk menyimpan peralatan sepakbola.		

## ANGKET PENELITIAN

### KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA SEPAKBOLA DI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) SE-KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2016

#### A. Identitas Responden

Nama Lengkap :  
Jenis Kelamin L/P :  
Umur :  
Pelatih di SSB :  
KU : 15 - 20 Tahun

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan keadaan saudara sebenarnya.
2. Jika ada yang tidak dimengerti/dipahami tentang bahasa dan penulisan segera tanyakan ke peneliti.

#### Contoh Pengisian

No.	Butir-butir Pernyataan	YA	TIDAK
1	SSB saya menggunakan parasut untuk melatih kekuatan fisik	✓	

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
<b>A. SARANA</b>			
<b>1. BOLA</b>			
1.	SSB saya menggunakan bola dengan jumlah 1 bola untuk 1 pemain.		
2.	SSB saya menggunakan bola ukuran 5 untuk anak usia lebih dari 12 tahun.		
3.	SSB saya menggunakan bola ukuran 4 untuk anak usia kurang dari 12 tahun.		
4.	SSB saya menggunakan bola yang kulitnya sudah sobek dan warnanya sudah pudar.		
5.	SSB saya menggunakan bola yang mudah kempes.		
<b>2. MARKER</b>			
6.	SSB saya memiliki marker lebih dari 40.		
7.	SSB saya memiliki marker ukuran besar.		
8.	SSB saya memiliki marker ukuran kecil.		
9.	SSB saya menggunakan 4 warna marker yang berbeda.		
10.	SSB saya menggunakan marker yang sudah retak/pecah.		
11.	SSB saya menggunakan marker dengan warna yang sudah pudar.		
<b>3. CONES</b>			
12.	SSB saya memiliki cones lebih dari 20.		
13.	SSB saya memiliki 2 warna cones yang berbeda.		
14.	SSB saya menggunakan cones yang sudah pecah.		
15.	SSB saya menggunakan cones dengan warna yang sudah pudar.		
<b>4. BOUNDARY POLE</b>			
16.	SSB saya memiliki boundary pole lebih dari 20.		
17.	SSB saya memiliki 2 warna boundary pole yang berbeda.		
18.	SSB saya menggunakan boundary pole yang sudah patah		
<b>5. ROMPI</b>			
19.	SSB saya memiliki rompi lebih dari 20.		
20.	SSB saya menggunakan rompi dengan 2 jumlah warna yang berbeda.		
21.	SSB saya menggunakan rompi yang sudah sobek.		
22.	SSB saya menggunakan rompi dengan warna yang sudah kusut.		
<b>6. SPEED TRAINING RINGS</b>			
23.	SSB saya memiliki speed training rings lebih dari 20.		
24.	SSB saya memiliki speed training rings dengan 4 jumlah warna yang berbeda.		
25.	SSB saya menggunakan speed training rings yang sudah patah.		
<b>7. LADDER SPEED</b>			
26.	SSB saya memiliki ladder speed lebih dari 2.		
27.	SSB saya memiliki ladder speed dengan 2 jumlah warna yang berbeda.		
28.	SSB saya menggunakan ladder yang sudah patah.		
<b>8. GAWANG ATLETIK</b>			
29.	SSB saya memiliki gawang atletik lebih dari 10.		
30.	SSB saya menggunakan gawang atletik lebih dari 2 warna yang berbeda.		

31.	SSB saya menggunakan gawang atletik dengan berbagai macam ukuran (30 cm, 50 cm, >70 cm).		
32.	SSB saya menggunakan gawang siku yang sudah bengkok		
9. PAPAN STRATEGI			
33.	SSB saya memiliki Papan Strategi.		
10. STOPWATCH			
34.	SSB saya memiliki Stopwatch.		
11. POMPA BOLA			
35.	SSB saya memiliki Pompa bola.		
12. KERANJANG BOLA			
36.	SSB saya memiliki Keranjang Bola.		
13. BENDERA SUDUT			
37.	SSB saya memiliki bendera sudut yang berada disetiap sudut lapangan		
<b>B. PRASARANA</b>			
1. LAPANGAN			
38.	SSB saya menggunakan lapangan dengan ukuran standart nasional.		
39.	SSB saya memiliki rumput yang rata diseluruh area lapangan.		
40.	SSB saya memiliki lapangan dengan tekstur tanah yang rata		
41.	Lapangan di SSB saya banyak yang berlubang.		
42.	SSB saya menggunakan lapangan dengan garis sesuai dengan standart nasional.		
2. GAWANG			
43.	SSB saya memiliki 2 gawang yang sesuai standart ukuran nasional.		
44.	SSB saya menggunakan 2 gawang yang berbahan dasar dari besi.		
45.	SSB saya menggunakan 2 gawang yang sudah bengkok.		
3. JARING GAWANG			
46.	SSB saya memiliki jaring gawang.		
47.	. SSB saya menggunakan jaring gawang yang sudah putus.		
4. MEETING ROOM			
48.	SSB saya memiliki <i>Meeting room</i> atau tempat pertemuan.		
5. SEKERTARIAT			
49.	SSB saya memiliki sekertariat.		
6. GUDANG			
50.	SSB saya memiliki gudang untuk menyimpan peralatan sepakbola.		

### Lampiran 13. Deskriptif Statistik

**Statistics**

	Kelengkapan Sarpras	KU 5-8 Tahun	KU 9-12 Tahun	KU 13-14 Tahun	KU 15-20 Tahun
N Valid	28	7	7	7	7
Missing	0	21	21	21	21
Mean	35.3929	35.0000	37.4286	34.2857	34.8571
Median	33.5000	32.0000	36.0000	33.0000	33.0000
Mode	33.00 <sup>a</sup>	31.00	30.00 <sup>a</sup>	29.00	33.00
Std. Deviation	5.82039	5.77350	6.29437	6.29058	5.75698
Minimum	26.00	30.00	30.00	29.00	26.00
Maximum	47.00	46.00	47.00	47.00	44.00
Sum	991.00	245.00	262.00	240.00	244.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Kelengkapan Sarpras**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26	1	3.6	3.6	3.6
29	2	7.1	7.1	10.7
30	2	7.1	7.1	17.9
31	3	10.7	10.7	28.6
32	2	7.1	7.1	35.7
33	4	14.3	14.3	50.0
34	2	7.1	7.1	57.1
36	1	3.6	3.6	60.7
37	4	14.3	14.3	75.0
38	1	3.6	3.6	78.6
39	1	3.6	3.6	82.1
44	1	3.6	3.6	85.7
45	1	3.6	3.6	89.3
46	1	3.6	3.6	92.9
47	2	7.1	7.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**KU 5-8 Tahun**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	3.6	14.3	14.3
	31	2	7.1	28.6	42.9
	32	1	3.6	14.3	57.1
	37	1	3.6	14.3	71.4
	38	1	3.6	14.3	85.7
	46	1	3.6	14.3	100.0
	Total	7	25.0	100.0	
Missing	System	21	75.0		
Total		28	100.0		

**KU 9-12 Tahun**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	3.6	14.3	14.3
	33	1	3.6	14.3	28.6
	34	1	3.6	14.3	42.9
	36	1	3.6	14.3	57.1
	37	1	3.6	14.3	71.4
	45	1	3.6	14.3	85.7
	47	1	3.6	14.3	100.0
	Total	7	25.0	100.0	
Missing	System	21	75.0		
Total		28	100.0		

**KU 13-14 Tahun**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	2	7.1	28.6	28.6
	31	1	3.6	14.3	42.9
	33	1	3.6	14.3	57.1
	34	1	3.6	14.3	71.4
	37	1	3.6	14.3	85.7
	47	1	3.6	14.3	100.0
	Total	7	25.0	100.0	
Missing	System	21	75.0		
Total		28	100.0		

KU 15-20 Tahun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	1	3.6	14.3	14.3
	32	1	3.6	14.3	28.6
	33	2	7.1	28.6	57.1
	37	1	3.6	14.3	71.4
	39	1	3.6	14.3	85.7
	44	1	3.6	14.3	100.0
	Total	7	25.0	100.0	
Missing	System	21	75.0		
Total		28	100.0		

#### Lampiran 14. Dokumentasi







